

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 100 UMKM yang berada di Kabupaten Tangerang yang terdaftar pada Online Data Sistem (ODS) di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilakukan terhadap pelaku UMKM yang telah menggunakan *e-commerce* yang dilakukan pada bulan Juni 2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada dasarnya merupakan wilayah yang akan dikenai generalisasi dari suatu hasil penelitian. Populasi merupakan totalitas dari suatu karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹Oleh karena itu seorang peneliti perlu memahami bagaimana karakteristik dari populasi penelitian tersebut. Hal penting yang harus diperhatikan adalah kondisi

¹ Sudarmanto, R. Gunawan, *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19* (Bandarlampung: Mitra Wacana Media, 2013),h.26

homogenitas atau heterogenitas suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang yang terdata dalam Online Data Sistem pada Dinas Koperasi dan UMKM tahun 2020 yaitu sebanyak 5996.

2. Sample

Suharsimi (2006) mengungkapkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik accidental random sampling. Teknik accidental random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara kebetulan dimana semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Sampel ini merupakan sampel yang terdiri dari pelaku UMKM di Kabupaten Tangerang. Berdasarkan jumlah populasi dan perhitungan maka dapat diketahui jumlah sample yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 sample.

Untuk teknik pengambilan sample ini digunakan rumus Solvin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel,

namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sample Yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat Kesalahan Sample (Sampling Error,10%)²

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- b. Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebgai berikut:

$$n = \frac{5.99}{1+5.996 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.99}{60,69} = 98,3$$

Disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*,h.137

C. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dan asosiatif. Definisi metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono adalah sebagai berikut : “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”³ Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Tangerang.

Definisi metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah sebagai berikut : “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.”⁴ Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *e-commerce* terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Tangerang.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.11

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*h.11

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa tujuan dan perasaan.⁶ Observasi dilakukan guna mengetahui pelaku UMKM yang menggunakan *e-commerce*.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ...h. 8

⁶ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 165

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden mengenai pengaruh *e-commerce* (X), dan Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (Y). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner online yaitu google form sehingga responden tinggal membuka link yang sudah dikirim melalui nomor whatsapp dan menandai kolom atau tempat yang sesuai. Peneliti juga mendatangi beberapa alamat UMKM untuk memberikan langsung kuesioner dan sekaligus melakukan dokumentasi.

Digunakan metode deskriptif yakni penganalisaan data melalui metode merumuskan, menguraikan dan menginterpretasikan berdasarkan telaah pustaka yang terdapat dalam skripsi dan literatur sebagai referensi penelitian ini untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Jawaban responden ditabulasi dengan skala likert.

Menurut Kinnear (1988) skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.

Alternatif pertanyaannya, misalnya adalah dari setuju sampai tidak setuju, senang sampai tiak senang, puas ampai tiak puas atau baik sampai tidak baik.⁷ Berdasarkan skala ordinal ini, responden diminta untuk menjawab dengan nilai jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nilai Jawaban

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Kurang Setuju (KS)	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengamati benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan data dari responden, data-data dari website resmi yang ada dan foto- foto penelitian. Studi dokumentasi disini ialah semua data/ dokumen yang

⁷ Husein Umar, *Metode riset*,... h.98

berhubungan dengan obyek penelitian.⁸

E. Teknik Analisis Data

Agar data yang di kumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan di analisis terlebih dahulu, agar dapat diambil keputusan. Adapun analisis metode yang digunakan yaitu:

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu angket. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹

Dengan kriteria:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel : instrumen dikatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel : instrumen dikatakan tidak valid.

⁸ Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), h. 63-64.

⁹ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2006), h.216

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dari variabel. Suatu angket dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.¹⁰ Uji reliabilitas berdasarkan Cronbach Alpha dimana apabila Cronbach Alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka menunjukkan variabel tersebut dinyatakan reliabel atau jawaban responden cenderung sama walaupun diberikan pada waktu yang berbeda.

2. Pengujian Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Uji Kolmogorov Smirnov

¹⁰ Duwi Priyatno, *Panduan...*, h.79.

adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal. Yang dimaksud data normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk ZScore. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:¹¹

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 , maka data tersebut terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 , maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Untuk pengujiannya peneliti menggunakan Levene test yaitu Homogenitas of Variance test dengan pedoman sebagai berikut:¹²

- 1) Jika signifikan < 0.05 , maka varian kelompok data tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika signifikan > 0.05 , maka varian kelompok data sama

¹¹ Tim Litbang Wahana Komputer, *Ragam Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 12

¹² Duwi Priyatno, *Panduan...*, h 101

(homogen)

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).¹³ Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta X,$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

Y = Perkembangan UMKM

X = Pengaruh *E-Commerce*

β = Koefisien Penerapan *E-Commerce*

a = Konstanta

b. Uji t

Berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan bahwa variabel independen lain dianggap

¹³ V. Wiratna Sujarweni., *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),h.226

konstan.¹⁴

- 1) Apabila tingkat signifikan $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila tingkat signifikan $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F ini bertujuan untuk melihat arah nyata pada taraf kepercayaan 95%. Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variabel Y

¹⁴ Duwi Priyatno, Panduan..., h. 200

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan besarnya pengaruh antar variabel sehingga dapat ditemukan jawaban yang valid dan sesuai dengan data yang ada.

Fungsi dari koefisien determinasi sebagai berikut :

- 1) Sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data hasil observasi. Makin besar nilai R^2 semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya makin kecil (R^2) makin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.
- 2) Mengukur besar proporsi (persentase) dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangan variabel penjelas X terhadap ragam variabel respon Y.¹⁵

¹⁵ Dergibson Siagian Sugiarto, Metode Statistik untuk bisnis dan ekonomi (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006) h. 259.

Tabel 3.2 Panduan Uji Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

F. Definisi Operasional Variable**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variable	Definisi Operasional	Indikaor	Pernyataan	
Pengaruh <i>Ecommerce</i> (X)	<i>E-Commerce</i> adalah suatu jenis dari mekanisme bisnis secara elektronik yang memfokuskan diri pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet	1. Akses Internet	1. Jaringan internet cepat dan lancar 2. Mudah mengakses internet dalam melayani pembelinya 3. Internet dapat di'gij/.makses melalui media elektronik manapun (HP, PC)	1,3
		2. Kemudahan Inormasi	1. Memberikan informasi yang akurat kepada konsumen 2. Toko dapat ditemukan oleh semua orang 3. Infomasi setiap produk jelas dan lengkap	1,3
		3. Kemampuan SDM	1. Tenaga kerja dapat mengoperasikan	1,2

Variable	Definisi Operasional	Indikaor	Pernyataan	
			<p>pelayanan <i>e-commerce</i></p> <p>2. Tenaga kerja memiliki pengetahuan dasar seputar <i>e-commerce</i></p>	
		4. Tanggung Jawab Manajerial	<p>1. Mengembangkan tujuan dan sasaran usaha</p> <p>2. Merancang rencana strategis</p> <p>3. Menjaga hubungan baik dengan konsumen</p>	1,2
Perkembangan UMKM (Y)	Perkembangan usaha merupakan bentuk usaha kepadausaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak kesuksesan.	1. Modal Usaha	<p>1. Mempunyai modal yang cukup untuk menjalankan usahanya</p> <p>2. Modal usaha digunakan untuk menjalankan bisnis</p> <p>3. Modal usaha digunakan sebagai pemenuhan kelengkapan</p>	1,3
		2. Omzet Penjualan	<p>1. Omzet terus meningkat tiap bulannya</p> <p>2. Penjualan produk yang selalu bertambah</p>	1,2
		3. Keuntungan Pendapatan	Keuntungan yang didapatkan lebih besar dari pengeluaran	1
		4. Tenaga	1. Memiliki tenaga	1

Variable	Definisi Operasional	Indikaor	Pernyataan	
		Kerja	kerja 2. Menambah tenaga kerja	
		5. Cabang Usaha	Memiliki cabang usaha	1

